



## Makna Investasi Saham bagi Generasi Z

Elma Fiisma Dalimunthe<sup>1</sup>, Tia Aprilia<sup>2</sup>, Ahmad Wahyudi Zein<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 2235

Penulis Korespondensi: apriliatia453@gmail.com

**Abstract:** *Stock investment is becoming increasingly popular among Generation Z with the way digital technology keeps growing and easy access to information through social media. This study tries to understand how meaning of stock investment for Generation Z and the factors that influence their investment decisions. This study used a qualitative descriptive approach and was based on a review of relevant literature. relevant to the topic of stock investment among Generation Z. Data were analyzed using content analysis techniques by identifying, categorizing, and synthesizing findings from previous research. The results indicate that Generation Z perceives stock investment as a means to achieve financial freedom, an instrument for long-term asset development, and a learning tool for financial management. Furthermore, social media has a strong influence on investment perceptions and interest through the dissemination of educational information and the experiences of other investors. However, Generation Z also faces various challenges, such as stock price fluctuations, limited financial literacy, and the influence of investment trends that can potentially lead to irrational decision-making. The findings of this study indicate that improving financial literacy and understanding investment risks are important factors in supporting wiser and more sustainable investment decisions.*

**Keywords:** *Stock Investment; Generation; Meaning of Investment; Social Media; Literature Study.*

**Abstrak :** Investasi saham semakin diminati oleh Generasi Z seiring berkembangnya teknologi digital serta kemudahan akses informasi lewat media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna investasi saham bagi Generasi Z serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*literature review*) pada pengumpulan serta analisis berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta publikasi yang relevan dengan topik investasi saham pada Generasi Z. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, serta mensintesis temuan-temuan dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi saham dimaknai oleh Generasi Z sebagai sarana mencapai kebebasan finansial, instrumen pengembangan aset jangka panjang, serta media pembelajaran dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, media sosial memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan minat investasi melalui penyebaran informasi edukatif maupun pengalaman investor lain. Namun, Generasi Z juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga saham, keterbatasan literasi keuangan, serta pengaruh tren investasi yang berpotensi mendorong pengambilan keputusan yang kurang rasional. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemahaman

mengenai risiko investasi menjadi faktor penting dalam mendukung keputusan investasi yang lebih bijak dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Investasi Saham; Generasi Z; Makna Investasi; Media Sosial; Studi Literatur.

## **1. LATAR BELAKANG**

Teknologi informasi yang terus berkembang telah banyak mengubah cara hidup masyarakat, termasuk dalam aktivitas investasi, di mana kemudahan akses internet dan hadirnya berbagai aplikasi investasi memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi secara lebih mudah dan cepat. Salah satu kelompok yang menunjukkan peningkatan minat terhadap investasi adalah Generasi Z, yaitu individu yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital sehingga memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, serta memperoleh informasi mengenai investasi lewat media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan X, yang menyediakan berbagai konten edukasi investasi sehingga semakin meningkatkan kesadaran dan minat berinvestasi di kalangan generasi muda. Investasi saham menjadi salah satu instrumen yang banyak diminati karena dianggap mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen keuangan lainnya dalam jangka panjang, namun di balik tingginya minat tersebut setiap individu memiliki pemaknaan yang berbeda terhadap aktivitas investasi saham, di mana sebagian memandang investasi sebagai upaya mencapai kebebasan finansial, sementara yang lain melihatnya sebagai sarana belajar mengelola keuangan atau mengikuti tren yang berkembang di lingkungan sosialnya. Maka, penting untuk memahami bagaimana Generasi Z memaknai investasi saham dalam kehidupan mereka, karena pemahaman tersebut dapat memberikan gambaran mengenai motivasi, persepsi, dan pengalaman Generasi Z dalam berinvestasi sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Penelitian ini merumuskan bahwa Generasi Z memaknai investasi saham sebagai sarana untuk mencapai kebebasan finansial, sebagai instrumen pengembangan aset jangka panjang, serta sebagai media pembelajaran dalam pengelolaan keuangan; selain itu, terdapat berbagai faktor yang mendorong Generasi Z untuk berinvestasi saham, seperti kemudahan akses teknologi, pengaruh lingkungan sosial, serta meningkatnya literasi keuangan; media sosial juga berperan penting dalam membentuk makna investasi saham melalui penyebaran informasi edukatif maupun pengalaman

investor lain; dan Generasi Z juga menghadapi berbagai tantangan dalam berinvestasi saham, seperti fluktuasi harga, keterbatasan pengetahuan investasi, serta pengaruh tren yang dapat memengaruhi keputusan secara kurang rasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna investasi saham bagi Generasi Z, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham, mengetahui peran media sosial dalam pembentukan persepsi investasi, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi Generasi Z dalam kegiatan investasi saham.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Investasi Saham**

Investasi saham merupakan kegiatan menanamkan modal atau dana pada suatu perusahaan dalam bentuk kepemilikan saham sebagai sarana untuk meraih keuntungan di masa depan. Keuntungan tersebut dapat berupa capital gain, yaitu selisih antara harga beli dan harga jual saham, serta dividen yang merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Dalam pasar modal, saham tidak hanya berfungsi sebagai instrumen investasi, tetapi juga sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan guna mengembangkan kegiatan operasional dan ekspansi bisnisnya. Dengan demikian, investasi saham memiliki peran penting bagi investor dan juga perusahaan menerbitkan saham.

Investasi saham juga memiliki karakteristik risiko yang cukup tinggi sebab nilainya berubah-ubah tergantung kondisi pasar, kinerja perusahaan, serta faktor ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan stabilitas politik. investor perlu memiliki pengetahuan dan analisis yang baik sebelum mengambil keputusan investasi agar dapat meminimalkan risiko kerugian. Dalam perkembangan modern, investasi saham semakin mudah diakses melalui aplikasi digital yang disediakan oleh perusahaan sekuritas, sehingga masyarakat, khususnya generasi muda, dapat melakukan transaksi hanya melalui perangkat smartphone.

### **2.2 Generasi Z**

Generasi Z merupakan kelompok individu yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012 dan dikenal sebagai generasi yang tumbuh di era digital. Sejak kecil, Generasi Z telah terbiasa dengan penggunaan teknologi seperti internet, smartphone, dan media sosial, sehingga menjadikan mereka sebagai generasi yang sangat adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Karakteristik utama Generasi Z antara

lain adalah kemampuan mengakses informasi dengan cepat, ketergantungan terhadap teknologi digital, serta kecenderungan untuk mencari informasi secara mandiri melalui platform online.

Generasi Z juga dikenal memiliki pola pikir yang praktis, kritis, dan terbuka terhadap perubahan. Dalam konteks keuangan, generasi ini mulai menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan investasi dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya konten edukasi keuangan yang tersedia di media sosial serta kemudahan akses terhadap platform investasi digital. Namun demikian, Generasi Z juga memiliki tantangan berupa kecenderungan mengikuti tren (*FOMO – fear of missing out*) yang dapat memengaruhi keputusan finansial secara emosional tanpa analisis yang mendalam.

### **2.3 Teori Makna dan Perilaku Investasi**

Makna investasi saham bagi Generasi Z dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, interaksi di media digital, pengalaman pribadi dalam berinvestasi, serta tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Media sosial memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investasi karena menjadi sumber utama informasi yang cepat dan mudah diakses. Pengalaman keberhasilan maupun kegagalan dalam investasi juga turut membentuk cara pandang Generasi Z terhadap risiko dan manfaat investasi saham.

Perilaku investasi sendiri tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional seperti analisis keuntungan dan risiko, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial. Hal ini mencakup pengaruh teman sebaya, tren investasi yang sedang berkembang, serta eksposur terhadap konten keuangan digital. Oleh karena itu, pemahaman mengenai makna investasi saham pada Generasi Z perlu dilihat secara holistik dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan psikologis secara bersamaan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji makna investasi saham bagi Generasi Z berdasarkan berbagai penelitian terdahulu. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, laporan lembaga keuangan, serta publikasi resmi yang relevan dengan topik makna investasi saham bagi generasi Z. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri dan menyeleksi literatur dari berbagai database akademik. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, serta mensintesis temuan dari berbagai literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan hasil penelitian dan kesimpulan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Gambaran Umum Generasi Z sebagai Investor Saham**

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai sekitar 24,74 juta Single Investor Identification (SID) per Maret 2026. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, mencerminkan semakin tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi di pasar modal. Pertumbuhan ini juga menunjukkan peningkatan minat generasi muda terhadap instrumen investasi modern seperti saham, reksa dana, dan obligasi. (K. S. E. Indonesia, 2026)

Dari sisi demografi, investor pasar modal Indonesia masih sebagian besar berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun dengan proporsi lebih dari 54 persen. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z dan milenial memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggerakkan aktivitas pasar modal nasional. Dominasi ini juga memperlihatkan bahwa akses informasi digital, kemudahan transaksi melalui aplikasi investasi, serta meningkatnya literasi keuangan telah mendorong partisipasi generasi muda dalam investasi. (Keuangan, 2026)

Fenomena ini memperkuat bahwa generasi Z, yang lahir pada rentang tahun 1995 hingga 2010, menjadi salah satu kelompok paling aktif dalam perkembangan pasar modal Indonesia. Peran mereka tidak hanya terlihat dari jumlah investor yang terus meningkat, tetapi juga dari kontribusi dalam mendorong pertumbuhan nilai transaksi dan perluasan inklusi keuangan di Indonesia. (B. E. Indonesia, 2026)

## **4.2 Makna Investasi Saham bagi Generasi Z**

makna investasi saham bagi Gen Z menurut (Kamaluddin & Setyaningsih, 2025) adalah sebagai instrumen pembelajaran finansial dan sarana membangun kemandirian ekonomi di masa depan. Dengan literasi yang baik, investasi saham dapat menjadi langkah awal Gen Z untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial secara berkelanjutan.

Investasi saham bagi Generasi Z tidak hanya dimaknai sebagai sarana memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga sebagai langkah untuk mencapai stabilitas keuangan dan mempersiapkan masa depan. Berdasarkan penelitian (Mardika agus, 2025) keputusan investasi Gen Z ditentukan oleh berbagai faktor, seperti motivasi pribadi, pengaruh sosial, kepercayaan diri, kemandirian, hubungan sosial, dan faktor eksternal.

Bagi Generasi Z, investasi saham memiliki makna sebagai bentuk perencanaan keuangan jangka panjang untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan. Selain itu, investasi saham juga dianggap sebagai sarana belajar mengelola keuangan, meningkatkan pengetahuan finansial, serta membangun disiplin dalam mengatur pengeluaran dan tabungan. Banyak Gen Z mulai berinvestasi karena dorongan untuk mencapai kebebasan finansial dan mengurangi kecemasan terhadap kondisi ekonomi yang akan datang.

Makna investasi saham juga tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial. Rekomendasi teman, keluarga, komunitas investasi, media sosial, dan influencer menjadi sumber informasi yang mendorong minat investasi Generasi Z. Namun demikian, meskipun menerima berbagai masukan, Gen Z cenderung tetap mempertahankan kemandirian dalam menentukan pilihan investasinya.

Selain sebagai instrumen keuangan, investasi saham dimaknai oleh Generasi Z sebagai sarana pengembangan diri. Melalui investasi, mereka memperoleh pengalaman, meningkatkan literasi keuangan, dan melatih kemampuan mengambil keputusan berdasarkan analisis risiko dan peluang. Oleh karena itu, investasi saham bagi Generasi Z tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pembentukan kemampuan finansial dan pencapaian tujuan hidup jangka panjang.

### **4.3 Faktor Pendorong Generasi Z dalam Berinvestasi Saham**

minat investasi saham pada Generasi Z dibentuk oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sosial, serta perkembangan teknologi finansial. Pengetahuan mengenai investasi membantu mereka memahami peluang dan risiko yang ada, meskipun keputusan investasi tidak selalu didasarkan pada pertimbangan rasional semata. Faktor psikologis, pengaruh teman sebaya, media sosial, serta tren digital turut berperan besar dalam membentuk cara pandang Generasi Z terhadap investasi saham.

Selain itu, kemajuan teknologi melalui berbagai aplikasi investasi telah membuat akses terhadap pasar modal menjadi lebih mudah, cepat, serta terjangkau. Hal ini menjadi peningkatan minat investasi di kalangan anak muda yang memiliki karakteristik dekat dengan teknologi digital, sehingga lebih mudah menerima informasi dan melakukan aktivitas investasi secara mandiri (Ardani, 2021) juga menunjukkan bahwa minat investasi Generasi Z ditentukan pada tiga faktor utama, yaitu perkembangan aplikasi investasi, pemahaman terhadap risiko investasi, dan pengetahuan investasi, yang terbukti berpengaruh positif serta peran penting terhadap minat investasi di pasar modal.

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong Generasi Z dalam berinvestasi saham bersifat multidimensional, meliputi aspek kognitif, emosional, sosial, dan teknologi. Investasi saham tidak hanya menjadi instrumen untuk mencapai tujuan keuangan, tetapi juga sarana pembelajaran pengelolaan risiko, pengembangan kemandirian finansial, serta bentuk partisipasi aktif dalam perkembangan ekonomi modern yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi digital.

### **4.4 Peran Media Sosial dalam Pembentukan Makna Investasi Saham**

Media sosial berperan penting dalam membentuk persepsi Generasi Z terhadap investasi saham. Platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadi sarana utama penyebaran informasi keuangan yang dikemas secara sederhana dan menarik.

Konten edukasi yang disampaikan oleh influencer keuangan, analis pasar, maupun komunitas investasi berkontribusi dalam meningkatkan minat dan pemahaman

Generasi Z terhadap pasar modal. Informasi tersebut membentuk persepsi bahwa investasi saham merupakan aktivitas yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga relevan dengan gaya hidup modern.(Wulansari et al., 2024)

Namun, (Febriansyah & Arifin, 2026) juga menyoroti adanya dampak negatif dari media sosial, khususnya fenomena fear of missing out (FOMO). Fenomena terjadi ketika masyarakat terdorong pada berinvestasi hanya karena ikut tren tanpa analisis yang matang. Akibatnya, keputusan investasi dapat menjadi kurang rasional dan berpotensi meningkatkan risiko kerugian. Sehingga media sosial memiliki peran ganda, yaitu sebagai sarana edukasi sekaligus sumber bias perilaku investasi.

#### **4.5 Tantangan dan Risiko yang Dihadapi Generasi Z dalam Investasi Saham**

(Addria et al., 2025) mengungkapkan bahwa meskipun minat Generasi Z pada investasi saham meningkat, terdapat sejumlah tantangan yang masih dihadapi dalam praktiknya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengalaman investasi. Sebagai investor pemula, Generasi Z masih berada pada tahap belajar sehingga rentan terhadap kesalahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, tingginya volatilitas pasar saham juga menjadi faktor risiko yang signifikan. Fluktuasi harga yang cepat sering kali menimbulkan tekanan psikologis bagi investor muda yang belum memiliki kesiapan mental dalam menghadapi kerugian. Tantangan lainnya adalah adanya informasi yang tidak akurat atau misleading information yang beredar di media sosial. Informasi yang tidak diverifikasi dapat mempengaruhi keputusan investasi secara negative (Putriani et al., 2025). Keterbatasan modal juga menjadi kendala, meskipun saat ini sudah tersedia sistem pembelian saham dalam jumlah kecil. Namun, bagi sebagian individu, keterbatasan finansial tetap menjadi hambatan awal untuk memulai investasi (Mardotillah et al., 2025).

Selain faktor tersebut, kemampuan mengendalikan emosi dalam menghadapi pergerakan pasar juga menjadi aspek penting. (Fadila et al., 2025) menunjukkan bahwa investor muda sering kali dipengaruhi oleh emosi seperti panik atau euforia, yang dapat berdampak pada keputusan jual-beli yang tidak rasional. Secara keseluruhan, menegaskan bahwa keberhasilan investasi tidak hanya pada modal

finansial, tetapi pada tingkat literasi keuangan, kemampuan analisis, serta pengendalian diri dalam menghadapi risiko pasar.

## 5. KESIMPULAN

Investasi saham bagi Generasi Z memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar mencari keuntungan. Investasi dipandang sebagai sarana untuk mencapai kebebasan finansial, mempersiapkan masa depan, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan. Minat Generasi Z untuk berinvestasi dipengaruhi oleh kemudahan teknologi, meningkatnya literasi keuangan, serta pengaruh lingkungan sosial dan media sosial.

Media sosial berperan besar dalam memberikan edukasi dan informasi investasi, namun juga dapat mendorong perilaku investasi yang kurang rasional akibat pengaruh tren dan fenomena FOMO. Selain itu, Generasi Z masih menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya pengalaman, keterbatasan pengetahuan, fluktuasi harga saham, dan risiko informasi yang tidak akurat.

Dengan demikian, keberhasilan investasi saham tidak hanya ditentukan pada modal yang dimiliki, tetapi pemahaman yang baik mengenai investasi, kemampuan menganalisis risiko, serta pengendalian emosi dalam keputusan. Sehingga, tingkatan literasi keuangan menjadi kunci agar Generasi Z dapat berinvestasi secara lebih bijak dan berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Addria, Y., Romadoni, R., Meyni, Y., Wardhani, R., & Hidayat, A. R. (2025). *Analisis Instrumen Pasar Modal Terhadap Pilihan Berinvestasi Masyarakat Generasi Z : Melalui Studi Literatur*. 2(3), 38–49.
- Ardani, S. (2021). *INVESTASI PASAR MODAL PADA GENERASI MILENIAL DAN*. 10(1), 19–26.
- Fadila, I. L., Azhar, F. N., Putri, D. A., & Manda, G. S. (2025). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI RISIKO INVESTASI SAHAM PADA GENERASI Z*. 5(1), 278–291.
- Febriansyah, I., & Arifin, S. (2026). *YUME : Journal of Management Analisis Kualitatif Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Investasi Saham di Kalangan Generasi Z Abstrak : Abstract : 9(1), 658–665*.
- Indonesia, B. E. (2026). *Statistik jumlah investor pasar modal*. Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id>

- Indonesia, K. S. E. (2026). *Statistik Investor Pasar Modal Indonesia*. Databoks Katadata. <https://databoks.katadata.co.id>
- Kamaluddin, N., & Setiyaningsih, R. F. (2025). *Pentingnya Pemahaman Investasi Pasar Modal untuk Gen Z*. 4(1), 4956–4960.
- Keuangan, otoritas jasa. (2026). *Laporan perkembangan Investor Pasar modal Indonesia*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id>
- Mardika agus, D. (2025). *ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEN – Z DALAM*. 16(2), 345–353.
- Mardotillah, W., Info, A., Sosial, M., & Investasi, I. (2025). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Media Sosial Dan Perilaku Generasi “ Z ” Dalam Berinvestasi Di Kota Pontianak ( Studi Pada Penggunaan Instrumen Saham Dan Cryptocurrency ) Perspektif Ekonomi Syariah*. 2(6), 1824–1837.
- Putriani, D. T., Ahmad, A. W., Rosita, I., & Padang, P. N. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemampuan Finansial dan Teknologi Media Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa ( Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Sumatera Barat )*. 11, 288–298.
- Wulansari, P., Saputra, A. J., & Ikhlah, M. (2024). *Analisis Ketertarikan Gen Z di Indonesia Terhadap Investasi di Pasar Modal*.